



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241068
Nama Mahasiswa : **Fransisca Desti kurniasih**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.** Dosen
Pembimbing (1) : **Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H** Dosen
Pembimbing (2) : **Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H**
Judul Ta/Skripsi : **Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Ketuban Pecah Dini di RS ST. Elisabeth Semarang**

Abstrak : Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Ayu, Febrianti & Octaviani, 2019). Dalam proses persalinan terdapat komplikasi yang mengakibatkan kematian ibu yaitu perdarahan 60%, Infeksi 25%, Gestosis 10%, penyebab lain 5%. Infeksi yang banyak dialami oleh ibu sebagian besar merupakan akibat dari adanya komplikasi/penyulit kehamilan, seperti koriamnionitis, infeksi saluran kemih, dan sebanyak 65% adalah karena ketuban pecah dini (KPD) (Rohmatin & Mawaddahi, 2021). Ketuban pecah dini merupakan keadaan pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan. Pecahnya selaput ketuban berkaitan dengan perubahan proses biokimia yang terjadi dalam kolagen matriks ekstraselular amnion, korion, dan apoptosis membran janin (Jannah, 2018). Ketuban dinyatakan pecah dini bila terjadi sebelum proses persalinan berlangsung. Ketuban pecah dini disebabkan oleh karena berkurangnya kekuatan membran disebabkan oleh adanya infeksi yang dapat berasal dari vagina dan servik. Penangan ketuban pecah dini meliputi penanganan konservatif serta aktif dengan pertimbangan usia gestasi adanya tanda-tanda persalinan, adanya infeksi serta komplikasi pada ibu dan janin (Susilowati, Surani & Estina, 2021). Menurut WHO, angka kejadian ketuban pecah dini (KPD) pada tahun 2023 di dunia mencapai 12,3% dari total jumlah kelahiran, dimana keseluruhan terbesar terjadi di negaranegara berkembang di salah satunya Indonesia. Data Kemenkes RI Pada tahun 2023 terdapat 17.6665 penderita ketuban pecah dini yang terjadi di Indonesia (Kemenkes RI, 2024). Provinsi Jawa Tengah angka kejadian ketuban pecah dini tahun 2023 mencapai 6,4% (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2024). Kejadian ketuban pecah dini dapat menimbulkan beberapa masalah bagi ibu maupun janin misalnya pada ibu dapat menyebabkan infeksi puerperalis/masa nifas, dry labour/partus lama, dapat pula menimbulkan

perdarahan post partum, mordibitas dan mortalitas maternal. sedangkan pada janin ketuban pecah dini meningkatkan resiko kecacatan dan kematian (Cunningham, 2016).

Mengingat dampak yang ditimbulkan ketuban pecah dini, maka penting untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya KPD pada ibu bersalin karena hal tersebut dapat menjadi upaya untuk melakukan tindakan preventif. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kejadian ketuban pecah dini, dalam studi literature menyatakan bahwa faktor penyebab ketuban pecah dini pada persalinan adalah yaitu usia, gemelli, paritas, anemia, preterm, infeksi, ibu bekerja, cephalonpelvic disproportion (CPD), dan jarak kehamilan (Susilowati, Surani & Estina, 2021).

Faktor usia ibu dapat mempengaruhi kejadian ketuban pecah dini, kehamilan pada usia muda (< 20 tahun) sering terjadi penyulit/komplikasi bagi ibu maupun janin. Karena disebabkan belum matangnya alat reproduksi untuk hamil, dimana rahim belum bisa menahan kehamilan dengan baik sehingga selaput ketuban belum matang dan mudah mengalami robekan sehingga dapat menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini. Sedangkan pada umur >35 tahun keadaan otototot dasar panggul tidak lagi elastik, sehingga mudah terjadi penyulit/komplikasi seperti serviks mudah berdilatasi sehingga dapat menyebabkan pembukaan serviks terlalu dini sehingga dengan mudahnya terjadi ketuban pecah dini (Rohmatin & Mawaddahi, 2021).

Paritas merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan ketuban pecah dini paritas (multi/grande multipara) merupakan faktor penyebab umum terjadinya ketuban pecah dini, hal ini karena peningkatan paritas yang memungkinkan kerusakan serviks selama proses kelahiran sebelumnya (Manuaba, 2018). Risiko terjadinya KPD pada grandemultipara yang disebabkan oleh motilitas uterus berlebih, perut gantung, kelenturan leher rahim yang berkurang sehingga dapat terjadi pembukaan (Nugrahani, 2020). Faktor lain yang kemungkinan bisa menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini yaitu status pekerjaan. Ibu hamil yang memiliki pekerjaan yang tergolong sedang dan berat memiliki risiko 4,6 kali lebih besar mengalami ketuban pecah dini dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pekerjaan yang tergolong ringan. Kerja fisik pada saat hamil yang terlalu berat dan dengan lama kerja melebihi tiga jam per hari dapat berakibat kelelahan, kelelahan dalam bekerja dapat menyebabkan lemahnya korion amnion sehingga timbul ketuban pecah dini (Puspitasari, Trisanti & Safitri, 2023)

Faktor nutrisi juga berperan pada kejadian KPD termasuk nutrisi dari besi. Kondisi anemia dapat mengakibatkan gangguan pada kontrol sistem kekebalan, termasuk sel T dan sel B. Anemia menyebabkan kinerja fagositosis dan bakterisidal menurun, yang meningkatkan risiko infeksi. Akibatnya, infeksi dapat meningkatkan kemungkinan ketuban pecah dini karena sitokin dilepaskan dari cairan ketuban dan selaput ketuban, membuatnya lebih mudah pecah (Salim et al, 2024).

Cephalo pelvic disproportion (CPD) dapat menjadi faktor yang

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
mempengaruhi kejadian ketuban pecah dini pada persalinan. Pada saat ada kontraksi air ketuban berfungsi untuk menyebarkan kekuatan kontraksi secara merata untuk membantu pembukaan serviks. Kegagalan fiksasi kepala bayi di pintu atas panggul, menyebabkan tekanan secara langsung kebagian selaput ketuban yang menutupi serviks, dengan akibat ketuban pecah walaupun pembukaan masih kecil (Asmara et al, 2022).

Tanggal Pengajuan : **27/03/2025 11:31:48**

Tanggal Acc Judul : 29/03/2025 04:50:31

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,12/05/2025 17:24:34	judul skripsi baru: Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Ketuban Pecah Dini di RS ST. Elisabeth Semarang	Fransisca Desti kurniasih
2	Sabtu,07/06/2025 15:52:09	selamat sore ibu,, maaf mengganggu,,saya ijin mengumpulkan BAB 1..trima kasih	Fransisca Desti kurniasih
3	Kamis,19/06/2025 10:32:47	Revisi sesuai masukan saat bimbingan langsung	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
4	Jumat,20/06/2025 09:17:25	inggih ibu...trima kasih...	-
5	Kamis,26/06/2025 11:12:26	selamat pagi ibu,,maaf mengganggu,saya ijin mengirim bab 1-3,,mohon arahan dan bimbingan ibu,trima kasih	Fransisca Desti kurniasih
6	Sabtu,28/06/2025 03:17:55	revisi sesuai masukan	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
7	Minggu,29/06/2025 17:41:04	inggih ibu..terimakasih..	-
8	Senin,30/06/2025 21:31:28	selamat malam ibu, maaf mengganggu,,saya Fransisca Desti ijin ijin mengumpulkan Bab 1-3 revisi,,mohon untuk dikoreksi...Terima kasih	Fransisca Desti kurniasih

9	Kamis,03/07/2025 07:58:04	Revisi sesuai masukan	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
10	Kamis,03/07/2025 15:42:30	iya ibu...terima kasih	-
11	Senin,07/07/2025 08:33:57	selamat pagi ibu,,maaf baru upload di siakad..mohon arahan dan bimbingan ibu...terima kasih..	Fransisca Desti kurniasih
12	Rabu,09/07/2025 07:39:37	Selamat pagi, segera revisi sesuai masukan dan EC mbak	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
13	Kamis,10/07/2025 10:12:33	gih ibu...trima kasih..	-
14	Sabtu,26/07/2025 08:08:45	selamat pagi ibu,,maaf baru upload di siakad utk bab 1-4..mohon bimbingan dan arahan ibu wahyu..	Fransisca Desti kurniasih
15	Sabtu,26/07/2025 23:03:13	Revisi sesuai masukan, kirimkan hasil olah datanya, Tambahkan teori/jurnal untuk menambah pembahasan terkait KPD,. Sambil persiapkan BAB 5 dan lampiran	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
16	Sabtu,26/07/2025 23:11:32	inggih ibu,,,terima kasih	-
17	Selasa,29/07/2025 18:02:28	selamat malam ibu, ijin mengirim bab 4 revisi, bab 5, daftar isi, lampiran, olah data..mohon bimbingan dan arahan ibu... terima kasih..	Fransisca Desti kurniasih
18	Senin,04/08/2025 10:05:58	Dikirim lengkap dari awal ya mbak	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
19	Senin,04/08/2025 10:20:27	gih ibu.....matur suwun...	-
20	Sabtu,02/08/2025 09:18:38	Selamat pagi ibu,ijin mengirim revisi yang kemarin (tanggal 1-8-2025) ibu berikan kepada saya.. mohon koreksi,bimbingan dan arahan... terima kasih...	Fransisca Desti kurniasih
21	Senin,04/08/2025 10:19:22	gih ibu...matur suwun..	-

8/21/25, 3:14 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

22	Senin,04/08/2025 10:24:39	Silahkan dipersiapkan untuk lanjut ujian	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
23	Senin,04/08/2025 10:20:07	selamat pagi ibu,,ijin konsul ppt...matur suwun	Fransisca Desti kurniasih
24	Senin,04/08/2025 10:27:09	jangan terlalu penuh / copast mbak, bisa intinya saja nnt saat anda persentasi dijelaskan,... saat pembuatan video nnt maksimal 10 menit ya jadi bisa disesuaikan waktunya	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
25	Senin,04/08/2025 10:53:19	gih ibu...terima kasih	-
26	Senin,04/08/2025 11:12:43	selamat pagi ibu,ijin mengirim skripsi lengkap saya	Fransisca Desti kurniasih
27	Senin,04/08/2025 11:21:37	nggih segera uji Turnitin, siapkan syarat2 pendaftaran ujian	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
28	Senin,04/08/2025 11:25:07	inggih ibu,,siap...matur suwun...	-

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 21 Agustus 2025



Fransisca Desti kurniasih
(NIM: 157241068)

Dosen Pembimbing (1)



Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
(NIDN: 0610048803)

Dosen Pembimbing (2)



Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
(NIDN: 0610048803)